

**GAMBARAN TOKOH SINTA
DALAM NOVEL *SINTA OBONG*
KARYA ARDIAN KRESNA
DAN CERITA *RAMAYANA*
KARYA C. RAJAGOPALACHARI:
Studi Sastra Bandingan**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
TEGAR AJI SASONGKO
C0210067

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

GAMBARAN TOKOH SINTA
DALAM NOVEL *SINTA OBONG* KARYA ARDIAN KRESNA
DAN CERITA *RAMAYANA* KARYA C. RAJAGOPALACHARI
(Studi Sastra Bandingan)

Disusun oleh

TEGAR AJI SASONGKO

C0210067

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Drs. Albertus Prasajo, M.Sn.

NIP 196301101994031001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Indonesia

Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum.

NIP 196412311994032005

**GAMBARAN TOKOH SINTA
DALAM NOVEL *SINTA OBONG* KARYA ARDIAN KRESNA
DAN CERITA *RAMAYANA* KARYA C. RAJAGOPALACHARI
(Studi Sastra Bandingan)**

Disusun oleh

TEGAR AJI SASONGKO

C0210067

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 25 Januari 2016

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum. NIP 196412311994032005
Sekretaris	Asep Yudha Wirajaya, S.S., M.A. NIP 197608122002121002
Penguji I	Drs. Albertus Prasajo, M.Sn. NIP 196301101994031001
Penguji II	Dra. Murtini, M.S. NIP 195707141983032001

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Tegar Aji Sasongko
NIM : C0210067

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Gambaran Tokoh Sinta dalam Novel Sinta Obong Karya Adrian Kresna dan Cerita Ramayana Karya C. Rajagopalachari: Studi Sastra Bandingan* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 18 Januari 2016
Yang membuat pernyataan,

Tegar Aji Sasongko

MOTTO

Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat
kepada yang tiada berdaya
(Yesaya 40:29)

Demi cintaku kepadamu, aku harus menghadapi segala rintangan
Dan perlawanan nyaris seluruh dunia
(Rahwana)

Jika Anda dapat memimpikannya, Anda dapat melakukannya
(Walt Disney)

PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan ibu yang memberikan doa dan semangat
- ❖ Adik yang selalu memberikan sindiran penuh kasih
- ❖ Dia yang terjaga menantiku
- ❖ Sahabat-sahabat yang memberikan dukungan
- ❖ Program Studi Sastra Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum., Kepala Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan kepercayaan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Drs. Albertus Prasajo, M.Sn., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan masukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Murtini, M.S., selaku penelaah proposal skripsi yang memberi masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Asep Yudha Wirajaya, S.S., M.A., pembimbing akademik yang selalu memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta atas semua ilmu dan fasilitas yang telah penulis terima.
7. Teguh Mulyono dan Karni, Bapak dan Ibu utusan Tuhan yang telah menyayangi, merawat, membesarkan, mendidik, dan memberikan waktu serta dorongan kepada penulis.

8. Adikku terkasih, Anggrek Friska Natalia yang menemani mencari referensi dan memberikan kritikan berharga pada penulis
9. Mbah Kakung dan Mbah Uti, yang memperkenalkan penulis pada cerita wayang.
10. Kekasihku, Delila Yessy Adhityaningsih yang sudi menunggu dengan setia dan memberi masukan selama ini.
11. Sahabat-sahabat Sastra Indonesia: Facundo, Bayu, Mbak Christin, Imanda Jarjit, Risma, Febri, Yasmine, Maryana, Kevin, Grandys, Ariel, Liya, Rofik, Agung, Ogi, Vester, Ratna, Fachrizal, Eliska, Fredy, Reog, Lilis, Trian, Alif, Nur.
12. Mas Supri, Yohana, keluarga Mas Dody Ernawan, keluarga Pakde Radios Suyatman, dan Keluarga Besar GKJ Immanuel Panggung Rejo yang memberikan dorongan dan ilmu yang tiada taranya bagi penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut serta dalam melancarkan proses penelitian ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan YME. Penelitian ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 18 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Penelitian Terdahulu	11
2. Landasan Teori	12
a) Sastra Bandingan.....	13
b) Sastra Terjemahan.....	16

c) Pendekatan Biografis Sastra.....	18
B. Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Pendekatan Penelitian.....	23
C. Sumber Data dan Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV ANALISIS DATA	28
A. Gambaran Tokoh Sintadalam Novel <i>Sinta Obong</i> Karya Ardian Kresna dan Cerita <i>Ramayana</i> Karya C. Rajagopalachari.....	28
1. Gambaran tokoh Sinta dalam novel <i>Sinta Obong</i>	29
2. Gambaran tokoh Sinta dalam cerita <i>Ramayana</i>	74
3. Persamaan dan perbedaan gambaran tokoh Sinta dalam novel <i>Sinta Obong</i> karya Ardian Kresna dengan <i>Ramayana</i> karya C. Rajagopalachari	104
a. Persamaan gambaran tokoh Sinta dalam novel <i>Sinta</i> <i>Obong</i> karya Adrian Kresna dengan <i>Ramayana</i> karya C. Rajagopalachari.....	104
1) Perempuan Istana	104
2) Perempuan dari Timur.....	105
3) Jelmaan Dewi	105
4) Perempuan yang Kukuh Pendirian	106

5) Memiliki Sifat Hedonisme	107
b. Perbedaan gambaran tokoh Sinta dalam novel <i>Sinta</i> <i>Obong</i> karya Adrian Kresna dengan <i>Ramayana</i> karya C. Rajagopalachari.....	108
1) Pertemanan Sinta dengan Trijata.....	108
2) Motif Penculikan	110
3) Sinta Menanyakan Cinta Rama	112
4) Faktor Sinta Membakar Diri.....	113
5) Sinta Pergi dari Ayodya	115
6) Bertemu dengan Resi Walmiki.....	116
7) Lahirnya Batlawana dan Ramakusya	116
B. Perbedaan Sudut Pandang Pengarang dalam Novel <i>Sinta</i> <i>Obong</i> Karya Ardian Kresna dengan Cerita <i>Ramayana</i> Karya C. Rajagopalachari.....	121
1. Biografi Pengarang.	122
a. Ardian Kresna	122
b. C. Rajagopalachari	123
2. Perbedaan Sudut Pandang Pengarang	125
BAB V PENUTUP.....	139
A. Simpulan	139
B. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN I	146
LAMPIRAN II	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan Tokoh Sinta dalam Novel <i>Sinta Obong</i> Karya Ardian Kresna dengan Cerita <i>Ramayana</i> Karya C. Rajagopalachari.....	118
Tabel 2 Perbedaan Tokoh Sinta dalam Novel <i>Sinta Obong</i> Karya Ardian Kresna dengan Cerita <i>Ramayana</i> Karya C. Rajagopalachari.....	119
Tabel 3 Perbedaan Sudut Pandang Pengarang dalam Novel <i>Sinta Obong</i> Karya Ardian Kresna dengan Cerita <i>Ramayana</i> Karya C. Rajagopalachari	136

ABSTRAK

Tegar Aji Sasongko. C0210067. 2015. Gambaran Tokoh Sinta dalam Novel *Sinta Obong* Karya Ardian Kresna dan Cerita *Ramayana* Karya C. Rajagopalachari: Studi Sastra Bandingan. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah gambaran tokoh Sinta dalam novel *Sinta Obong* karya Ardian Kresna dan cerita *Ramayana* karya C. Rajagopalachari? 2) Bagaimanakah perbedaan sudut pandang pengarang dalam novel *Sinta Obong* karya Ardian Kresna dengan cerita *Ramayana* karya C. Rajagopalachari?

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan gambaran tokoh Sinta dalam novel *Sinta Obong* karya Ardian Kresna dan cerita *Ramayana* karya C. Rajagopalachari (2) Mendeskripsikan perbedaan sudut pandang pengarang dalam novel *Sinta Obong* karya Ardian Kresna dengan cerita *Ramayana* karya C. Rajagopalachari

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Sumber data pada penelitian ini yaitu berupa teks novel *Sinta Obong* karya Ardian Kresna dan cerita *Ramayana* karya C. Rajagopalachari. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah frasa dan kalimat yang terdapat dalam novel *Sinta Obong* Karya Ardian Kresna dan cerita *Ramayana* karya C. Rajagopalachari. Penelitian ini menggunakan teori sastra bandingan dan pendekatan biografis sastra.

Simpulan pada penelitian ini adalah. 1) Gambaran tokoh Sinta dalam novel *Sinta Obong* karya Ardian Kresna dan cerita *Ramayana* karya C. Rajagopalachari memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah Sinta sebagai perempuan istana terpancar dari wajahnya, Sinta sebagai gambaran dari perempuan timur, lambang kekokohan hati terhadap pendirian, Sinta memiliki sifat yang setia dan berbakti kepada suami, Sinta sebagai jelmaan dari Dewi, Sinta memiliki sifat hedonis. Perbedaannya adalah. Persahabatan Sinta dengan Trijata. Perbedaan motif Rahwana menculik Sinta, faktor Sinta membakar diri, Sinta yang tengah hamil bertemu dengan Resi Walmiki, dalam *Sinta Obong* diceritakan Sinta melahirkan Batlawas dan Ramakusya. 2) Perbedaan sudut pandang pengarang dalam novel *Sinta Obong* karya Ardian Kresna dengan cerita *Ramayana* karya C. Rajagopalachari menganggap Raja adalah Dewa, Kama digambarkan oleh C. Rajagopalachari pada tokoh Rahwana dengan nafsu birahi akhirnya menculik Sinta. Ardian Kresna sebagai orang Jawa menyisipkan konsep perempuan sebagai *kanca wingking* dan *sigaran jiwa* dalam tokoh Sinta.